

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan sumber data dan informasi yang didapat, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *library research* (penelitian kepustakaan). Penelitian *library research* merupakan penelitian yang bersumber pada data kepustakaan diantaranya meliputi catatan, buku-buku, penelitian terdahulu yang mendukung penelitian.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini data yang digunakan diperoleh dari *sustainability report* dan laporan tahunan yang dipublikasikan dari website resmi masing-masing perusahaan, jurnal ilmiah, dan buku-buku yang berhubungan dengan pengaruh tipe industri, *slack resources* dan komite audit terhadap pengungkapan *sustainability report*.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan mengkuantifikasikan data agar dapat digeneralisasikan. Generalisasi adalah suatu pernyataan kebenaran yang terjadi dalam suatu realitas masalah yang diperkirakan akan berlaku pada populasi tertentu. Penelitian kuantitatif berorientasi pada data-data berupa angka dan analisisnya menggunakan statistik dari pengujian variabel-variabel penelitian.<sup>2</sup>

### B. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi

---

<sup>1</sup> Misbahuddin dan Iqbal hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 5.

<sup>2</sup> Sandu Siyoto and M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitia* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 20.

<sup>3</sup> Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif & Mixed Methode* (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), 61.

juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki objek/subjek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masuk daftar *Jakarta Islamic Index* (JII). *Jakarta Islamic Index* adalah salah satu indeks saham syariah di Indonesia yang terdiri dari 30 perusahaan yang terdaftar pada tahun 2017-2021.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik tertentu yang diambil dari suatu populasi yang akan diteliti secara rinci.<sup>4</sup> Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau kriteria yang telah ditetapkan.<sup>5</sup> Adapun kriteria sampel yang akan digunakan yaitu:

- a. Perusahaan yang *listing* di Jakarta Islamic Index pada tahun 2017-2021.
- b. Perusahaan yang konsisten mempublikasikan laporan tahunan pada tahun 2017-2021.
- c. Perusahaan menyajikan laporan tahunan (*sustainability report*) secara konsisten pada tahun 2017-2021.

Berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan, sehingga didapatkan perusahaan yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini berjumlah 10 perusahaan.

**Tabel 3. 1**  
**Proses Pemilihan Sampel Penelitian**

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan yang <i>listing</i> di Jakarta Islamic Index tahun 2017-2021	30
2	Perusahaan mengalami <i>delisting</i> pada tahun 2017-2021	(15)
3	Perusahaan yang tidak konsisten mempublikasikan laporan tahunan pada tahun 2017-2021	(0)

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2013), 81.

<sup>5</sup> Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif & Mixed Methode*, (Kuningan: Hidayatul Qurán Kuningan, 2019), 66.

4	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keberlanjutan ( <i>sustainability report</i> ) secara konsisten pada tahun 2017-2021	(5)
	Jumlah perusahaan	10
	Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian 10 X 5 tahun	50

Sumber: Data Yang Diolah, 2022.

**Tabel 3. 2**  
**Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian**

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	PT Aneka Tambang Tbk	ANTM
2	PT XL Axiata Tbk	EXCL
3	PT Vale Indonesia Tbk	INCO
4	PT Kalbe Farma Tbk	KLBF
5	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	PGAS
6	PT Bukit Asam Tbk	PTBA
7	PT PP (Persero) Tbk	PTPP
8	PT United Tractors Tbk	UNTR
9	PT Unilever Indonesia Tbk	UNVR
10	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	WIKA

Sumber: Data Yang Diolah, 2022.

### C. Desain dan Definisi Operasional

#### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut juga variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>6</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengungkapan *sustainability report* dari perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII).

*Sustainability report* adalah laporan yang memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk tumbuh secara berkesinambungan dengan cara menampilkan informasi kinerja keuangan dan informasi kinerja non-

<sup>6</sup> Hironymus Ghodang dan Hantono, *Metode Penelitian Kuantitatif (Konsep Dasar & Aplikasi Regresi Dan Jalur Dengan SPSS)*, (Medan: Penerbit Mitra Group, 2020), 16.

keuangan seperti informasi aktivitas lingkungan dan sosial. Indeks yang digunakan dalam pengungkapan *sustainability report* adalah indikator dari GRI Standard 2016. Indikator GRI Standard 2016 dibagi menjadi 3 yaitu, ekonomi, lingkungan dan sosial. Total indikator yang ada mencapai 89 indikator yang terdiri dari 17 indikator ekonomi, 32 indikator lingkungan, dan 40 indikator sosial. Nilai indeks pengungkapan *sustainability report* diukur dengan menggunakan metode variabel *dummy* yaitu dengan memberikan skor bagi perusahaan yang mengungkapkan indikator *sustainability report*.

Pemberian skor dilakukan dengan cara memberi nilai 1 pada perusahaan yang terdapat indikator pengungkapan *sustainability report*. Apabila dalam perusahaan tidak ditemukan indikator pengungkapan *sustainability report* maka akan diberi nilai 0. Kemudian setiap indikator tersebut dijumlahkan seluruhnya, dan dibagi dengan jumlah total pengungkapan berdasarkan GRI (89 indikator). Perhitungan tersebut menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>7</sup>

$$SRDI = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}{\text{Jumlah item yang diharapkan}}$$

## 2. Variabel Independen

Variabel independen sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam Bahasa Indonesia variabel ini disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang dipercaya dapat mempengaruhi variabel dependen (terikat).<sup>8</sup> Variabel independen dalam penelitian ini sebagai berikut:

---

<sup>7</sup> Maulia Fitriani, "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Tipe Industri, Dan *Leverage* Terhadap *Sustainability Reporting* Dengan GCG Sebagai Variabel Moderating." (Skripsi UNNES, Fakultas Ekonomi, 2020): 61-62."

<sup>8</sup> Hironymus Ghodang dan Hantono, *Metode Penelitian Kuantitatif (Konsep Dasar & Aplikasi Regresi Dan Jalur Dengan SPSS)*, (Medan: Penerbit Mitra Group, 2020), 16.

a. Tipe Industri

Tipe industri adalah penggolongan suatu perusahaan berdasarkan kegiatan usahanya. Tipe industri digolongkan menjadi dua, yakni tipe industri *high-profile* dan tipe industri *low-profile*.<sup>9</sup> perusahaan yang masuk dalam industri *high profile*, yaitu perusahaan perminyakan dan pertambangan, kimia, hutan, kertas, otomotif, penerbangan, agribisnis, rokok, produk makanan dan minuman, media, peralatan rumah tangga dan komunikasi, energi, *engineering*, Kesehatan serta transportasi dan pariwisata. Sedangkan perusahaan yang masuk kategori *low profile*, yaitu perusahaan bangunan, semen, keuangan dan perbankan, *supplier* peralatan medis, *property*, *retailer*, produk tekstil, keramik, logam, pakan ternak, kayu, mesin, kabel, serta elektrik.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini tipe industri diukur dengan menggunakan variabel dummy yaitu dengan memberikan skor 1 pada perusahaan *high-profile* dan skor 0 pada perusahaan *low-profile*.

b. *Slack Resources*

*Slack resources* menurut Bourgeois adalah kelebihan sumber daya yang aktual dan potensial yang dimiliki perusahaan yang dapat digunakan untuk beradaptasi terhadap perubahan kondisi dari tekanan internal maupun tekanan eksternal perusahaan. Kelebihan sumber daya yang potensial ini dapat dimanfaatkan perusahaan dengan maksimal sehingga menghasilkan output yang maksimal.<sup>11</sup> Pada

---

<sup>9</sup> Fitriani Maulia, “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Tipe Industri, Dan *Leverage* Terhadap *Sustainability Reporting* Dengan GCG Sebagai Variabel Moderating. ( Skripsi UNNES,Fakultas Ekonomi, 2020): 25.

<sup>10</sup> Livia Kurniawati dan Yuliasuti Rahayu, “Pengaruh Profitabilitas dan Tipe Industri Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*,” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 9 (2020): 5.

<sup>11</sup> Hasan Badilah, Maslichah, dan Afifudin, “Pengaruh *Slack Resources*, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Publik Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2019,” *E-Jra* 10, no. 07 (2021): 119.

penelitian ini *slack resources* diukur menggunakan nilai kas dan setara kas perusahaan. Nilai ini diubah menjadi logaritma natural kas dan setara kas. Hal ini dilakukan agar data bebas dari data *outlier*. Rumus *slack resources* sebagai berikut:

$$\text{Slack Resources} = \text{Logaritma Natural kas dan setara kas}$$

c. Komite Audit

Menurut BAPEPAM Nomor KEP-643/BL/2012 komite audit merupakan komite yang dibentuk oleh dewan komisaris dan bertanggung jawab dalam membantu menjalankan tugas dan fungsi dewan komisaris.<sup>12</sup> Adapun tugas komite audit yaitu untuk mendukung dan menguatkan fungsi dewan komisaris dalam melaksanakan pengawasan. Pada penelitian ini komite audit diproksikan dengan frekuensi pertemuan komite audit dalam periode satu tahun. Jumlah pertemuan yang diselenggarakan komite audit setiap tahunnya dapat dilihat dari laporan tahunan perusahaan.<sup>13</sup>

**Tabel 3. 3**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> (Y)	<i>Sustainability report</i> adalah laporan yang memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk tumbuh secara berkesinambungan dengan cara menampilkan informasi kinerja keuangan dan	SRDI = Jumlah Item yang diungkapkan/Jumlah Item yang diharapkan	Rasio

<sup>12</sup> Diah Nurdiana, “Pengaruh Komite Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba,” *Jurnal Rekaman* 5, no. 3 (2020): 321, <https://ojs.jurnalrekaman.com/index.php/rekaman>.

<sup>13</sup> Rosita Wulandari, Syifa Fauziyah, dan Ali Mubarak, “Pengaruh Komite Audit Dan Struktur Modal Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Mengikuti *Asia Sustainability Report Rating* Periode 2015-2020),” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 6, no. 02 (2021): 187.

	informasi kinerja non-keuangan seperti informasi aktivitas lingkungan dan sosial.		
Tipe Industri (X1)	Tipe industri adalah penggolongan suatu perusahaan berdasarkan kegiatan usahanya.	Variabel <i>Dummy</i>	Nominal
Slack Resource (X2)	<i>Slack resources</i> menurut Bourgeois adalah kelebihan sumber daya yang aktual dan potensial yang dimiliki perusahaan yang dapat digunakan untuk beradaptasi terhadap perubahan kondisi dari tekanan internal maupun tekanan eksternal perusahaan.	<i>Slack resources</i> = Logaritma Natural Kas dan Setara Kas	Rasio
Komite Audit (X3)	Menurut BAPEPAM Nomor KEP-643/BL/2012 komite audit merupakan komite yang dibentuk oleh dewan komisaris dan bertanggung jawab dalam membantu menjalankan tugas dan fungsi dewan komisaris.	Komite Audit = Jumlah Rapat Komite Audit	Rasio

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini peneliti memakai dua macam metode pengumpulan data yakni:

##### 1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengambilan data berupa arsip atau dokumen tertentu, dimana dalam penelitian ini data yang diperlukan terdapat pada laporan *sustainability report* dan laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)

dalam periode 2017-2021. Data ini diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) maupun dari website resmi masing-masing perusahaan.

## 2. Metode Kepustakaan

Dalam penelitian ini pengumpulan data dengan metode kepustakaan dilakukan dengan cara mempelajari dan menelaah literature-literature berupa artikel, jurnal, *e-book*, surat kabar atau berita serta hasil penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.

## E. Sumber Data

Berdasarkan sifatnya jenis data yang digunakan penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif menurut Sandu Siyoto merupakan data yang berupa angka atau bilangan yang dapat dianalisis dengan teknik perhitungan statistik.<sup>14</sup> Pada penelitian ini data kuantitatif didapat melalui rasio hasil *content analysis Sustainability Report*, Tipe Industri, *Slack Resource*, dan Komite Audit.

Berdasarkan sumbernya pada penelitian ini data yang digunakan berupa data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan dari pihak lain atau media perantara. Pada penelitian ini data sekunder didapat dari laporan keuangan tahunan, jurnal, *e-book*, surat kabar atau berita, dan penelitian terdahulu yang berkaitan permasalahan penelitian.<sup>15</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data kuantitatif. Dimana peneliti dalam melakukan pengujian penelitian menggunakan teknik analisis statistik berupa Eviews 12. Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi data panel, dan uji hipotesis.

---

<sup>14</sup> Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 59.

<sup>15</sup> Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 58.

## 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku general.<sup>16</sup> Analisis statistik deskriptif memaparkan nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standar deviasi. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan dan akan di uji secara deskriptif yaitu tipe industri, *slack resources*, dan komite audit yang merupakan variabel independen, sedangkan *sustainability report* sebagai variabel dependen.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah alat analisis statistik yang diterapkan sebagai syarat yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linier berganda. Uji asumsi klasik berguna untuk menguji agar hasil dari persamaan regresi berganda valid saat digunakan untuk memprediksi suatu masalah.<sup>17</sup> Adapun uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, dan uji autokorelasi:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk mendeteksi normal atau tidaknya populasi data berdistribusi. Uji ini biasanya digunakan untuk menghitung data berskala ordinal, interval, maupun rasio.<sup>18</sup> Pengukuran uji normalitas dapat dilakukan dengan uji Jarque-Bera (JB). uji Jarque-Bera (JB) dinilai dengan melihat hasil nilai signifikan. Apabila nilai signifikan lebih dari 0,05 maka data dikatakan normal, begitupun sebaliknya.<sup>19</sup>

---

<sup>16</sup> Radjab Enny dan Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Makasar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan UNISMUH, 2017), 127.

<sup>17</sup> Dorothy Rouly H. Pandjaitan dan Arifin Ahmad, *Metode Penelitian Untuk Bisnis* (Bandar Lampung: Aura Publishing, 2017), 91.

<sup>18</sup> Hironymus Ghodang dan Hantono, *Metode Penelitian Kuantitatif (Konsep Dasar & Aplikasi Regresi Dan Jalur Dengan SPSS)* (Medan: Penerbit Mitra Group, 2020), 39.

<sup>19</sup> Agus Tri Basuki, *Regresi Model PAM, ECM Dan Data Panel Dengan Eviews 7* (Yogyakarta, 2014), 7.

Uji normalitas pada dasarnya tidak merupakan syarat BLUE (*Best linier Unbias Estimator*) dan beberapa pendapat tidak mengharuskan syarat ini sebagai sesuatu yang wajib dipenuhi terlebih pada data panel.<sup>20</sup>

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah pengujian yang berfungsi untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variasi residual dari pengamatan satu dengan pengamatan lainnya sama maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah jika variasi residualnya tidak terdapat heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *glejser*. Data dinilai bebas dari heteroskedastisitas jika memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05.<sup>21</sup>

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan keadaan dimana pada model regresi ditemukan ada tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas didalam model regresi dapat dilakukan dengan menganalisis matriks korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independent ada korelasi yang cukup tinggi diatas 0.85, maka hal tersebut mengindikasikan adanya multikolinieritas.<sup>22</sup>

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara variabel pada serangkaian pengamatan yang diurutkan berdasarkan

---

<sup>20</sup> Agus Tri Basuki, *Regresi Model PAM, ECM Dan Data Panel Dengan Eviews 7* (Yogyakarta, 2014), 72.

<sup>21</sup> Dorothy Rouly H. Pandjaitan dan Arifin Ahmad, *Metode Penelitian Untuk Bisnis* (Bandar Lampung: Aura Publishing, 2017), 92.

<sup>22</sup> Agus Tri Basuki, *Regresi Model PAM, ECM Dan Data Panel Dengan Eviews 7* (Yogyakarta, 2014), 51.

waktu tertentu (*time series*).<sup>23</sup> Uji autokorelasi hanya terjadi pada data *time series* sehingga pengujian autokorelasi yang datanya tidak bersifat *time series* (*cross section* atau panel) akan sia-sia semata atau tidaklah berarti.<sup>24</sup>

### 3. Model Estimasi Regresi Data Panel

#### a. *Common Effect Model* (CEM)

*Common Effect Model* adalah pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel. Pendekatan ini mengasumsikan bahwa intersep dan *slope* konstan dalam setiap data *cross section* maupun *time series*.<sup>25</sup>

#### b. *Fixed Effect Model* (FEM)

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepanya. Untuk mengestimasi data panel model *fixed effect* menggunakan teknik variabel *dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena adanya perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Namun demikian sloponya antar perusahaan tidaklah berbeda Model estimasi ini sering disebut juga dengan teknik *Least Square Dummy Variable* (LSDV).<sup>26</sup>

---

<sup>23</sup> Dorothy Rouly H. Pandjaitan dan Arifin Ahmad, *Metode Penelitian Untuk Bisnis* (Bandar Lampung: Aura Publishing, 2017), 93.

<sup>24</sup> Agus Tri Basuki, *Regresi Model PAM, ECM Dan Data Panel Dengan Eviews 7* (Yogyakarta, 2014), 72.

<sup>25</sup> Agus Tri Basuki, *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi Dengan Penggunaan Eviews)* (Yogyakarta, 2021), 6.

<sup>26</sup> Agus Tri Basuki, *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi Dengan Penggunaan Eviews)* (Yogyakarta, 2021), 6.

c. Random Effect Model (REM)

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan individu. Pada model *random effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh *error term* masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model *random effect* yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau Teknik *Generalized Least Square* (GLS).<sup>27</sup>

#### 4. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel

a. Uji Chow

Uji *chow* merupakan pengujian yang digunakan untuk menentukan model yang lebih tepat antara model *common effect* atau model *fixed effect*. Dalam pengujian ini dilakukan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : *Common Effect Model*

$H_1$  : *Fixed Effect Model*

Jika hasil uji *chow* menunjukkan nilai probabilitas *cross section F statistic* dibawah 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan model *fixed effect* lebih tepat digunakan. Sebaliknya jika hasil uji *chow* menunjukkan nilai probabilitas *cross section F statistic* diatas 0,05 maka  $H_0$  diterima dan model *common effect* lebih tepat digunakan.

b. Uji Hausman

Uji *hausman* adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *fixed effect* atau model *random effect* yang lebih tepat digunakan. Dalam pengujian ini dilakukan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : *Fixed Effect Model*

$H_1$  : *Random Effect Model*

Jika hasil uji *hausman* menunjukkan nilai probabilitas *Chi-sq statistic* dibawah 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan model *fixed effect* lebih tepat digunakan. Sebaliknya jika hasil uji *chow* menunjukkan nilai probabilitas *Chi-sq statistic* diatas 0,05 maka  $H_0$

---

<sup>27</sup> Agus Tri Basuki, *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi Dengan Penggunaan Eviews)* (Yogyakarta, 2021), 6.

diterima dan model *random effect* lebih tepat digunakan.

c. Uji *Langrage Multiplier*

Uji *Langrage Multiplier* dilakukan jika uji *chow* memilih *common effect* dan uji *hausman* memilih *random effect*, tetapi jika uji *chow* dan uji *hausman* konsisten menerima model *fixed effect* adalah model terbaik, maka uji LM tidak perlu dilakukan. Untuk mengetahui apakah model *random effect* lebih baik daripada metode *common effect* digunakan uji *Langrage Multiplier*.

$H_0$  : *Common Effect Model*

$H_1$  : *Random Effect Model*

Jika nilai probabilitas *Breusch-Pagan* (BP) lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak, dengan kata lain model yang cocok yaitu *random effect model*.<sup>28</sup>

## 5. Analisis Regresi Data Panel

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*).<sup>29</sup> Adapun persamaannya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : *Sustainability Report*

a : Nilai Konstanta

$b_{1,2,3,4}$  : Nilai Koefisiensi Regresi

$X_1$  : Tipe Industri

$X_2$  : *Slack Resources*

$X_3$  : Komite Audit

e : *error*

## 6. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan guna mengetahui hubungan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis yang akan dilakukan

<sup>28</sup> Agus Tri Basuki, *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi Dengan Penggunaan Eviews)* (Yogyakarta, 2021), 60-61.

<sup>29</sup> Agus Tri Basuki, *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi Dengan Penggunaan Eviews)* (Yogyakarta, 2021), 5.

dalam penelitian ini terdiri dari tipe industri, *slack resource*, dan komite audit terhadap *sustainability report*. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis meliputi:

a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) ialah pengujian untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi dari variabel independen. Nilai koefisiensi determinasi yaitu berada diantara 0 dan 1. Dimana jika nilai  $R^2$  kecil berarti menunjukkan kompetensi terbatas variabel independen dalam mendeskripsikan variabel dependen. Sedangkan jika nilai  $R^2$  mendekati 1 berarti variabel independen telah mendeskripsikan hampir semua yang berhubungan dengan variabel dependen.<sup>30</sup>

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F adalah pengujian yang menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen. Adapun kriteria pengambilan keputusan uji statistic F sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikan  $< 0,05$ , maka menunjukkan semua variabel independen secara bersamaan (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai signifikan  $> 0,05$ , maka menunjukkan semua variabel independen secara bersamaan (simultan) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.<sup>31</sup>

c. Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Uji statistik T merupakan pengujian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

---

<sup>30</sup> Muhammad Williams Rahaditama, "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Tata Kelola Organisasi Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 11, no. 2 (2022): 160.

<sup>31</sup> Sari Mujiani dan Jayanti, "Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan *Good Corporate Governance* Terhadap *Sustainability Report* Pada Perusahaan Peserta ISRA Di Indonesia," *Jurnal Ilmu Akuntansi* 19, No. 1(2021): 35.

- 1) Apabila nilai signifikan  $< 0,05$ , maka berarti secara individu (parsial) variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai signifikan  $> 0,05$ , maka berarti secara individu (parsial) variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.<sup>32</sup>



---

<sup>32</sup> Muhammad Williams Rahaditama, “Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Tata Kelola Organisasi Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 11, no. 2 (2022): 160.